

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *AGRICULTURE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Lorena Siagian¹, Nisfu Fhitri²

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Jl Jend Ahmad Yani Kisaran
Telp.085833838756, Email : lorenasiagian00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Agriculture* Yang Terdaftar Di BEI. Jumlah sampel 7 perusahaan pada periode 2017 hingga 2021 dengan jumlah 27 pengamatan. Metode penelitian kuantitatif serta menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji-F, secara simultan variabel *SIZE* (X_1) dan *DER*(X_2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) Dengan Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,675 < 6,94$. Hasil Uji-t secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Dengan nilai $t_{hitung} -2,024 < 2,13185$ t_{tabel} . Hasil Uji-t secara parsial *Leverage* (X_2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai $t_{hitung} 2,289 > t_{tabel} 2,13185$. Hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,136, artinya *SIZE* dan *DER* hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 13,6% sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : *SIZE*, *DER*, *PBV*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sub sektor *agriculture* adalah salah satu sub sektor perekonomian yang memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, pangan, dan papan. Mempertahankan pemenuhan kebutuhan pokok manusia adalah elemen penting bagi perusahaan dalam memenuhi kelangsungan hidup manusia, dan juga dalam menciptakan kesejahteraan hidup.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjangnya. Perusahaan *go public* adalah perusahaan besar yang memiliki pertumbuhan yang semakin baik, sehingga pertumbuhan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam

mewujudkan tujuan dari suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut harus dapat mencukupi setiap kebutuhan dana yang diperlukan untuk memaksimalkan kinerjanya. Kinerja perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham dari perusahaan tersebut.

nilai perusahaan adalah sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dan nilai perusahaan juga sering dihubungkan dengan harga saham. Investor akan mendapatkan keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Wijaya dan panji menyatakan bahwa harga saham

yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Dalam menghitung suatu nilai perusahaan dapat dilakukan dalam beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika nilai PBV dari suatu perusahaan meningkat maka kemakmuran pemegang saham meningkat pula, sehingga salah satu dari tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Menganalisis rasio keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dimana dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas,

aktivitas usaha, dan aspek penilaian (pasar).

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. *Leverage* yang merupakan rasio utang atau juga sering disebut dengan rasio solvabilitas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial perusahaan tersebut baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang perusahaan tersebut. Dalam memperoleh suatu modal, perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

Perusahaan yang memiliki kelebihan hutang yang besar akan dapat memberikan dampak yang negatif bagi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai pengukuran

leverage. DER merupakan rasio perbandingan antara hutang suatu perusahaan dan modal yang dimiliki sendiri yang akan digunakan perusahaan untuk pendanaan usaha dari perusahaan tersebut. Semakin besar *leverage* maka risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan tersebut maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan baik sumber pendanaan internal maupun eksternal. ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kepercayaan dari seorang investor, dikarenakan apabila suatu perusahaan semakin besar, maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh masyarakat luas yang artinya akan semakin mudah bagi investor untuk

mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan proksi *SIZE*.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula dikenal masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat membuat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara

simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI?

2. Apakah Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara simultan apakah Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui secara parsial apakah Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dicapai akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menyelesaikan tugas akhir yang di capai penulis yaitu sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan serta sebagai jawaban sementara yang sudah di ajukan mengenai fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat di harapkan memberikan penyelesaian dari fenomena yang terkait pengaruh ukuran perusahaan dan *leverageterhadap* nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi dan dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. Pada penelitian ini menggunakan *DER*, *SIZE*, *Growth*, dan *ROA* sebagai variabel independennya. Dengan menggunakan 41 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode 2013-2015. Secara parsial nilai *DER* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terlihat dari nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Nilai *SIZE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai signifikan $0,311 \geq 0,05$. Sedangkan *Growth* berpengaruh negativeterhadap nilai perusahaanyang terlihat dari nilai signifikan $0,031 \leq 0,05$ dan *ROA* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan yang dapat dilihat dari nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate”. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode 2012-2014. Secara parsial nilai *Size* dan *ROA* berpengaruh positif yang dapat dilihat dari nilai signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan nilai *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nawal Iskandar, I Gede Mandra, Gusti Ayu Sri Oktariyani dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Di BEI Periode 2014-2018”. Penelitian ini menggunakan 17 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI. Secara parsial nilai regresi variabel *ROA* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap PBV, yang dapat terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PBV, terlihat dari nilai signifikan $0,2215 > 0,05$.

Eka Indriani dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”. Penelitian ini menggunakan *SIZE* dan ROE sebagai variabel independennya. Dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial nilai *SIZE* berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan, yang terlihat dari nilai signifikan $0,030 \geq 0,05$, sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang dapat terlihat dari nilai signifikan $0,151 \leq 0,05$.

I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel

Mediasi Pada Perusahaan Telekomunikasi”. Penelitian ini menggunakan *SIZE*, DER dan ROA sebagai variabel independen. Secara simultan *SIZE*, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel *SIZE*, DER, dan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai Perusahaan merupakan harga yang akan dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Penelitian ini menggunakan rasio *Price to book value* untuk mengukur nilai perusahaan yang akan diberikan pasar kepada perusahaan sebagai perusahaan yang terus bertumbuh. *Price to book value* memaparkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat dihitung dengan beberapa aspek, salah satunya yaitu dengan menggunakan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan menggambarkan penilaian dari seorang investor atas setiap ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan tingginya harga saham akan membuat pasar percaya kepada kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Untuk nilai buku saham dapat dihitung :

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2.2 Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.

Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = Ln (\text{Total Aktiva})$$

2.2.3 Leverage (*DER*)

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini dapat dihitung

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

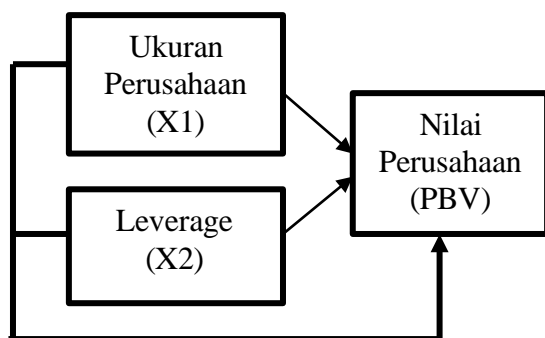
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.4 Kerangka Konseptual

Melalui masalah yang telah dijelaskan di latar belakang sebelumnya, maka dari masalah tersebut mengantarkan peneliti kepada pola pemikiran yang akan digambarkan pada kerangka konseptual.

Objek pada penelitian ini adalah nilai perusahaan pada sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.

Berikut adalah desain yang dapat dibuat oleh peneliti:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah

penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berikut adalah hipotesis penelitian berdasarkan kerangka konseptual yang telah di jelaskan sebelumnya, yaitu:

H1 : Ukuran perusahaan dan *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.

H2 : Ukuran perusahaan dan *leverage*

secara simultan berpengaruh terhadap

nilai perusahaan pada sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada variabel-variabel serta hubungan variabel dengan variabel lainnya. Tujuannya untuk melakukan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan tehnik statistik.

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, menurut penelitian arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, melalui media internet dengan mengakses www.idx.co.id

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan januari 2023 hingga juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi yang diminati dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *agriculture* yang berjumlah 27 perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini *purposive sample* dengan maksud agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel sebagai berikut.

1. Perusahaan pertanian yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasi.
3. Tidak termasuk perusahaan delisting di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria diatas:

Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas maka didapat sampel penelitian perusahaan sebanyak 7

perusahaan dengan tahun pengamatan sebanyak 5 tahun. Maka $(7 \times 5) = 35$ pengamatan dari 7 sampel.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan responsif. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali, tujuan uji normalitas ini untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji $-t$ (Uji Parsial)

Menurut Ghazali uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

$H_0: b_1=b_2=0$: Variabel *SIZE* dan *DER* secara parsial tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan
 $H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$: Variabel *SIZE* dan *DER* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

3.5.2 Uji – F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti masing-masing variabel terikat.

Menurut Ghozali uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi

variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. jika didalam penelitian terdapat tingkat signifikan kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar dari F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0: b_1 = b_2 = 0$: Variabel *SIZE* dan *DER* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$: Variabel *SIZE* dan *DER* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak

3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, Uji R^2 atau koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang di estimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang di estimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2=1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

Dasar pengambilan keputusan:

Bila $R^2=0,5=$ dikatakan sedang

Bila $R^2 < 0,5=$ dikatakan kurang

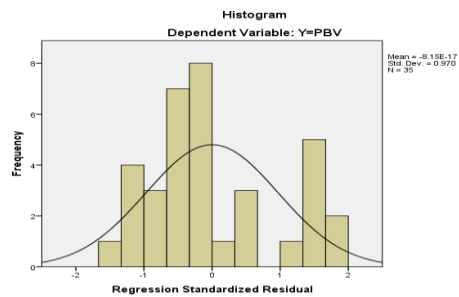
Bila $R^2 > 0,5=$ dikatakan baik atau akurat

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Normalitas Data

Gambar 4.1 *Regression Standardized Residual*

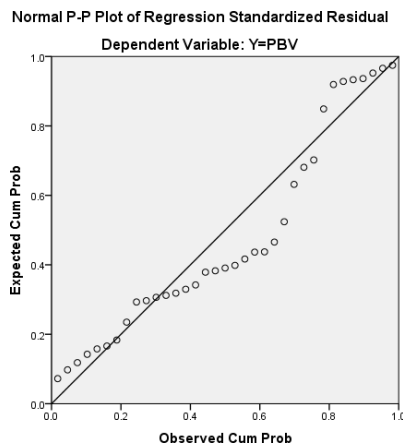


Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram membentuk lonceng tidak miring ke kanan dan ke kiri, ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Gambar 4.2

Normal P-Plot of regression Standardized Residual



Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.3 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2E-7
	Std. Deviation	3109539671.54
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diatas terlihat bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar

0,147 > 0,05 signifikansi sehingga semua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X=SIZE	.925	1.081
	X=DER	.925	1.081

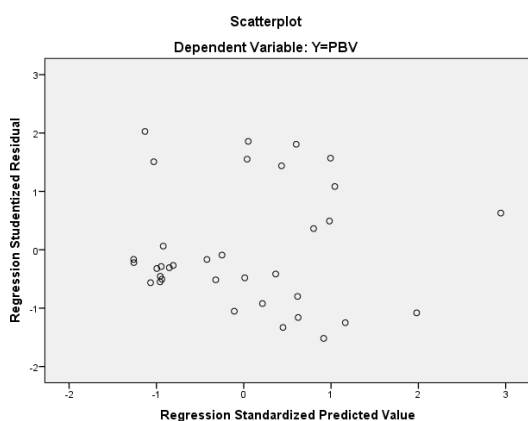
a. Dependent Variable: Y=PBV

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan *output* pada tabel 4.4 Uji Multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas lebih dari 0,10 seperti *SIZE*(0.925), *DER* (0,925) sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Perhitungan VIF kurang dari 10 yaitu *SIZE* senilai 1,081, *DER* 1,081 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Gambar 4.3

Scatterplot dependen variabel



Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal pada model regresi ini.

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.202

a. Predictors: (Constant), X=DER, X=SIZE

b. Dependent Variable: Y=PBV

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,202, nilai ini akan

dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%, dengan $n = 35$ dan jumlah variabel independen dan dependen.

$du < d < (4-du) = 1.3433 < 2,202 < 2,4165$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif pada data yang di uji.

Tabel 4.6

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	T	Sig
1 (Constaant)	3.251	.003
X = SIZE	-2.024	.051
X = DER	2.289	.029

a. Dependent Variable: Y=PBV

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berikut hasil uji t (uji parsial) setiap variabel:

1. Pengujian terhadap variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Dari hasil penelitian data pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel *SIZE* mempunyai signifikan sebesar $0,051 > 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} = 2.024 < 2,13185 t_{tabel}$ sehingga

dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel *SIZE* secara parsial berpengaruh negative terhadap Nilai perusahaan.

2. Pengujian terhadap variabel *Leverage* (DER)

Dari hasil penelitian data pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel DER mempunyai signifikan sebesar 0,029 > 0,05. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 2,289 > t_{tabel} 2,13185$ sehingga dengan demikian, maka H_1 ditolak H_0 diterima. Hal ini berarti variabel DER secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	755029016331355300 00.000	2	37751450816567760 000.000	3.675	.037 ^b
1 Residual	328754056942725560 000.000	32	10273564279460174 000.000		
Total	404256958575861100 000.000	34			

a. Dependent Variable: Y=PBV
b. Predictors: (Constant), X=DER, X=SIZE
Sumber: secara simultan Hasil olah data SPSS

Berdasarkan uji F, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *SIZE* (X_1), *DER* (X_2), tidak berpengaruh pada signifikansi secara simultan terhadap *Nilai Perusahaan* (Y). Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,037 > 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 3,675 < 6,94 dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.432 ^a	.187	.136	3205240128.20571	2.202

a. Predictors: (Constant), X=DER, X=SIZE
b. Dependent Variable: Y=PBV
Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,136, artinya *SIZE* dan *DER* dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 13,6% sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah, dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,187 atau 18,7% dibawah 50%.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-t secara parsial ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan subsektor *agriculture* yang terdaftar di BEI dengan nilai $t_{hitung} -2,024 < 2,13185$ dan nilai signifikan $0,051 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eka Indriani bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

4.2.2 Pengaruh *Leverage* (X_2)

Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-t secara parsial *leverage* (X_2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI dengan nilai $t_{hitung} 2,289 < 2,13185$ dan nilai signifikan $0,029 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

Nawal Iskandar, I Gede Mandra, Gusti Ayu Sri Oktariyani bahwa *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI Periode 2014-2018.

4.2.3 Pengaruh Ukuran

Perusahaan (X_1) dan *Leverage* (X_2)

Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-F, secara simultan ukuran perusahaan (X_1), dan *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh pada signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor *agriculture* yang terdaftar di BEI dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,675 < 6,94$ dan nilai signifikan $0,037 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Uji-F menghasilkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,675 < 6,94$ dan nilai signifikan sebesar $0,037 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh pada signifikansi secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Hasil Uji-t nilai $t_{hitung} -2,024 < 2,13185$ dan nilai signifikan sebesar $0,051 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Ukuran Perusahaan (X_1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai $t_{hitung} 2,289 > 2,13185$ dan nilai signifikan sebesar $0,029 > 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima. Artinya *Leverage* (X_2)
3. secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
4. Hasil Uji- R^2 , nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,136 artinya Ukuran Perusahaandan *Leverage* hanya mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 13,6% sedangkan 86,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah, karena menghasilkan koefisien dibawah 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila menggunakan variabel-variabel yang sama sebaiknya melakukan pengukuran variabel dengan cara pengukuran yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan variabel diluar model ini supaya lebih mengetahui variabel dalam penelitian yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV).
3. Bagi perusahaan agar dapat memperhatikan variabel Ukuran Perusahaan dan Leverage

DAFTAR PUSTAKA

Anshori Muslich dan Iswati Sri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), Jakarta, 2017

Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta, Jakarta, 2019

Erlina, *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan, 2011

Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-3, Bandung, 2013

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivartele Dengan Program IBM SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2018

Kasmir S.E., M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Prenada Media, Jakarta, 2018

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2018

Libby Robert, et.al, *Akuntansi Keuangan*, Andi, Yogyakarta, 2008

Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Grafindo Persada, Yogyakarta, 2016